

PEMANFAATAN SITUS PANG SUMA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH PADA MATERI KELAS X IPS SMA NEGERI 1 MELIAU KABUPATEN SANGGAU

Setri Miyaturina, Aminuyati, Edwin Mirzachaerulsyah
Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Untan Pontianak
Email: setrimiyaturina@student.untan.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the use of the Pang Suma site as a learning resource, a form of implementation of history learning, a form of teacher evaluation in the history learning process, and the obstacles faced by teachers in the history learning process in class X IPS at SMA Negeri 1 Meliau on utilizing Pang Suma Site as a Learning Resources. The form used in this research is a survey by describing the research based on facts that appear as they are. The data collection techniques used were interview techniques and documentation studies, while data collection tools were interview guides and documentation. The results showed that. By utilizing the Pang Suma site as a learning resource, students will be more motivated and will be more interesting in teaching and learning activities, the process of learning the delivery of historical source material, namely the Pang Suma system as a source of learning history in class X IPS at the State Senior High School 1 Meliau Regency Sanggau is doing well. When the delivery of learning material the teacher dominantly uses the varied lecture method, and is interspersed with questions and answers, the form of learning evaluation carried out by the teacher is in the form of giving assignments as a means of knowing the extent to which students have understood the material in the learning that has been given, and the constraints are Resources relevant to the learning material are still lacking, so history teachers at the State Senior High School 1 Meliau, Sanggau Regency have to be extra hard to find sources that can be used as additional material to convey local material, including about Pang Suma.

Keywords: *Utilization, Pang Suma Site, Learning Resources*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu dari proses belajar yang merupakan hal yang sangat penting didalam kehidupan, sehingga segala sesuatu yang dialami juga harus melalui proses pendidikan, begitu juga dengan peristiwa-peristiwa yang memang terjadi di sekitaran kitan dan tanpa kita menyadarinya peristiwa tersebut merupakan hasil dari pendidikan.

Didalam proses pembelajaran yang dilakukan guru guna untuk siswa belajar didalam proses belajar bagaimana cara agar memperoleh dan kemudian memproses pengetahuanya, sikap dan juga keterampilan berusaha agar mengubah siswa yang

awalnya belum terdidik menjadi yang terdidik. Di dalam proses pembelajaran terjadilah komunikasi antara dua arah yang salah satunya mengajar ialah guru dan belajar dilakukan oleh peserta didik (Sagala, 2003). Dalam kegiatan belajar mengajar maka anak terjadilah interakssi yang edukatif yang diantaranya dua pihak antara siswa yang disini melakukan sebuah kegiatan dan pembelajaran kemudian pendidik yang akan berusaha agar metode yang dipakai segera tercapai

Pada dasarnya pembelajaran di kelas terkadang membuat siswa menjadi bosan karena terpaku pada materi yang ada di

buku, lebih baiknya sesekali melakukan kunjungan atau field trip ke tempat yang bersejarah. Pendidikan sejarah sering kali menjadi ilmu pembelajaran yang membosankan dan dianggap sebagai tidak lebih dari serangkaian angka tahun dan juga urutan suatu peristiwa yang kemudian diingat dan di ungkapkan kembali disaat menjawab pertanyaan (Isjoni, 2007).

Sejarah bukan hanya berbicara tentang nama, tanggal, dan tempat melainkan dapat juga hasil gagasan tertentu yang dilakukan pada waktu tertentu, Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kochhar (2008), pembelajaran sejarah bertujuan untuk memberikan nilai-nilai positif bagi siswa untuk bisa mengembangkan diri menjadi manusia yang dapat menyikapi sebuah peristiwa dengan kritis. Sejarah juga diajarkan kepada siswa sebagai refleksi bagi diri mereka untuk bisa mengembangkan diri serta membentuk mereka menjadi pribadi yang memiliki rasa nasionalisme, memiliki keterampilan, menghargai, menjaga serta merawat budaya yang terdapat di lingkungannya.

Situs-situs bersejarah berperan penting bagi pembelajaran sejarah dimana sejarah ini memiliki manfaat sebagai sebuah pendidikan. Dan dimanfaatkan sebagai sumber media pembelajaran, situs bersejarah ini dapat membuat siswa lebih mudah mengerti dan berusaha mengumpulkan peristiwa yang telah lama terjadi. Penggunaan situs sejarah sebagai sarana pembelajaran sejarah dapat menggambar gambaran yang lebih realistis, bukan saja dalam bentuk yang tidak jelas. Manfaat situs sejarah bisa dilakuakn dalam beberapa bentuk, misalnya melalui film dokumenter, belajar VCD, mempelajari tentang situs tersebut, ataupun dengan menunjukkan gambar-gambar dan sumber lainnya.

Penemuan situs sejarah memiliki manfaat yang sangat besar bagi sejarah Indoneisa dikarenakan penemuan-penemuan tersebut menjadi khasanah

perjalanan bangsa Indonesia dan keberadaan situs bersejarah ini merupakan sebuah fakta sejarah dimasa kini. Sehingga hal ini dapat dijadikan perbandingan bahwasanya situs sejarah tersebut diakui dan kredibelitas serta dapat di pertanggung jawabkan dalam sejarah tersebut.

Berdasarkan hasil diskusi dilapangan pada saat pra-riset di SMA Negeri 1 Meliau kabupaten Sanggau. Didapat bahwa guru sejarah sudah berusaha mengkaitkan peristiwa sejarah lokal yang ada di dekat sekolah salah satunya adalah situs Pang Suma yang berada tidak jauh dari SMA Negeri 1 Meliau. Namun berdasarkan wawancara terhadap guru sejarah masih terkendala fasilitas dan waktu yang menyebabkan pembelajaran diluar sekolah masih sangat minim.

Pemanfaatan sumber belajar sejarah yang ada di sekitaran sekolah sebenarnya sangat mudah dilaksanakan karena letak situs Pang Suma sangat dekat tanpa harus bersusah payah mencari dan menjelaskan contoh dari materi pembelajaran sejarah yang sulit di jangkau. Contohnya ada salah satu materi pembelajaran di kelas X. Guru dapat menjelaskan secara kronologi mengenai situs sejarah Pang Suma di Kalimantan Barat, diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme, patriotisme bagi siswa. Untuk lebih mencintai dan memahami sejarah perjuangan nasional siswa juga harus mengenal sejarah lokal yang ada di daerah sekitar tempat tinggalnya dengan mempelajari sejarah yang bersifat kedaerahaan dapat menumbuhkan wawasan.

Dari keterangan sebelumnya dapat kita tarik kesimpulan untuk aspek yang berada di sekitar lingkungan tersebut bisa berguna untuk sumber pembelajaran, dan seharusnya dapat kita manfaatkan secara lebih sesimaksimal mungkin sebagai pendukung dari sebuah keberhasilan dalam pendidikan. Situs sejarah juga merupakan sebuah bagian lingkungan yang ada di sekitar yang sebenarnya memiliki potensi, yang

sangat efektif guna mendukung kenaikan kualitas didalam proses pembelajaran yang di lakukan di SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau.

Menurut penjelasan sebelumnya yang dijelaskan, peneliti disini sangat tertarik dalam melakukan kegiatan penelitian. Bagaimana Pemanfaatan, pelaksanaan, bentuk evaluasi dan juga kendala yang akan dihadapi oleh guru di saat melakukan proses pembelajaran di kelaas X IPS SMA Negeri 1 Meliau pada pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar?

METODE PENELITIAN

Peneliti didalam penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif dengan metode survey menurut Sugiyono (2010: 6) "metode survey ini digunakan supaya mendapatkan data yang asli bukan buatan, akan tetapi peneliti haruslah melakukan perlakuan di dalam pengumpulan data"

Teknik yang seharusnya digunakan gyna pengumpulan data ialah observasi langsung, namun karena adanya Covid-19 jadi tidak digunakan. Komunikasi langsung, dalam pelaksanaannya peneliti melakukan komunikasi secara langsung kepada guru mata pelajaran sejarah dan beberapa perwakilan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau, khusus siswa peneliti mewawancarai melalui *whatsapp* dan dokumentasi didalam melakukan kegiatan penelitian akan menggunakan dokumentasi dengan beberapa foto kemudian buku teks mata pelajaran sejarah, kurikulum, RPP dan dokumen lain yang mendukung penelitian ini. Sedangkan alat guna mengumpulkan data di dalam proses penelitian ini adalah digunakanya panduan observasi, pandua wawancara dan juga dokumentasi.

Jadi di dalam penelitian ini yang di jadikan sebagai sumber data yang diperlukan di dalam proses pembelajaran sejarah adalah guru dan siswa kelas X IPS,

serta dokumen-dokumen penunjang Lainnya.

Peneliti menggunakan triangulasi yang digunakan sebagai alat unruk menguji keabsahan data didalam penelitian ini. Adapun didalam teknik triangulasi ini akan dipakai guna untuk sebagai pengujian di dalam melakukan validitas data di dalam proses penelitian yaitu terdapat dua triangulasi antaranya adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Di bagian penelitian ini peneliti mendeskripsikan data yang berisi data hasil Penelitian wawancara dan observasi dengan sumber data (Kepala Sekolah, Guru Mata pelajaran sejarah dan perwakilan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau) yang berhubungan dengan Situs perjuangan Pang Suma sebagai sumber belajar pada materi Sumber Sejarah kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau.

Dari hasil wawancara mengenai Pemanfaatan Situs Pang Suma di Kecamatan Meliau sebagai sumber belajar di kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau Situs Pang Suma dimanfaatkan sebagai Sumber belajar dalam materi Sumber sejarah dalam pembelajaran, membuat siswa lebih mengenal sejarah lingkungan tempat tinggalnya, siswa juga dapat lebih mencintai lingkungnya serta dapat menumbuhkan semangat patriotisme dari kepahlawanan Pang Suma.

Selanjutnya mengenai Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau dalam pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar didapatkan informasi bahwa Pelaksanaan pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di dalam SMA Negeri 1 Meliau, dilaksanakan di setiap kelas dimulai dari kelas X hingga kelas XII khususnya pada kelas X IPS mata pelajaran sejarah mendapatkan porsi waktu dua jam pelaksanaan pembelajaran didalam satu

pekan pada setiap kelas. Pembagian porsi jam ini sesuai dengan kerangka kurikulum.

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru melakukan persiapan dengan mengacu pada silabus dan RPP, menyampaikan materi pembelajaran selalu menyinggung serta memberikan contoh tentang peristiwa yang telah terjadi dan menghubungkan dengan peristiwa yang ada di wilayah Sekitar atau lokal supaya siswa dapat Mengetahui sejarah wilayahnya sendiri Seperti Situs Pang Suma, serta mengambil hikmah atas setiap peristiwa sejarah yang telah terjadi. Dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi pembelajaran Sumber Sejarah, lebih dominan menggunakan metode ceramah bervariasi dan diselingi tanya jawab. Pemanfaatan sejarah lokal yang diajarkan oleh guru dilaksanakan agar memotivasi belajar siswa/siswi dalam pembelajaran sejarah serta dapat memberikan motivasi agar siswa makin mencintai lingkungan sekitarnya yang memiliki nilai budaya dan sejarah.

Selain itu peneliti mewawancarai mengenai Bentuk Evaluasi guru dalam proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Meliau pada pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar, didapatkan informasi bahwa setelah pembahasan materi Sumber Sejarah Situs Pang Suma sebagai sumber belajar telah selesai, maka dari itu guru dan juga peserta didik berusaha bersama guna untuk menarik kesimpulan dari materi apa saja yang sebelumnya sudah di bahas dalam pembelajaran, setelah kesimpulan didapatkan, guru memberikan tugas sebagai salah satu bentuk evaluasi dan pengambilan nilai kerja siswa, selain pemberian tugas untuk pengambilan nilai. Disamping hal itu, dengan penerapan sejarah lokal yakni situs Pang Suma sebagai sumber belajar dalam materi sumber sejarah, siswa mendapatkan sikap positif, dimana siswa bisa mengetahui tentang sejarah dilikungan sekitarnya.

Terakhir, peneliti menanyakan mengenai Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran sejarah di

kelas X IPS di SMA Negeri 1 Meliau pada pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar, didapatkan informasi bahwa guru mengalami kendala di dalam memanfaatkan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar sejarah adalah kurang memadainya vasilitas penunjang pembelajaran serta sangat sedikitnya refrensi atau sumber tentang sejarah lokal khususnya Tentang Pang Suma.

Terlepas dari itu, guru sejarah di SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau memiliki cara guna mengatasi kendala yang ia alami secara maksimal begitu juga siswa.

Upaya teknis yang dilakukan oleh guru sejarah dan siswa yakni semaksimal mungkin menggunakan dan mencari sumber – sumber tentang Pang Suma.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan sumber data (Kepala Sekolah, Guru Mata pelajaran sejarah dan perwakilan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau) mengenai Pemanfaatan Situs Pang Suma Sebagai Sumber Belajar Sejarah Pada Materi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau.

Pemanfaatan Situs Pang Suma di Kecamatan Meliau sebagai sumber belajar di kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau

Penggunaan benda peninggalan di sekitar siswa juga sejalan dengan tujuan Kurikulum 2013, dimana dalam pembelajaran sejarah Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan sejarah lokal. Dari sini mulailah sadar bahwa sejarah lokal memiliki nilai yang sangat amat penting yang harus diajarkan dan di ceritakan kepada siswa. Dapat menggunakan sejarah yang ada di lingkungan dekat kita, siswa juga pasti akan lebih merasakan bahwa disekeliling mereka terdapat sejarah yang sangat dekat dengan dirinya, sehingga mereka akan lebih mencintai lingkungannya. SMA Negeri 1 Meliau

berusaha menggali potensi yang ada di Kabupaten Sanggau.

Sumber belajar merupakan sebuah sumber yang berupa data, orang, dan yang bisa dimanfaatkan siswa dalam sebuah pembelajaran, baik itu secara pisah ataupun bergabungnya supaya mempermudah siswa agar dapat mencapai semua tujuan yang ada dalam pembelajaran dan juga kompetensi (Jingga GM, 2013).

Situs Pang Suma dijadikan sebagai sumber belajar adalah sebagai wahana atau tempat yang mampu memberikan pembelajaran terhadap peserta didik. Merupakan tempat yang tepat karena dapat memberikan gambaran pada peserta didik sehingga mereka biasa langsung memahami apa itu situs Pang Suma. Dengan adanya situs Pang Suma pembelajaran akan lebih menarik dan inovatif, pembelajaran sejarah akan menjadi membosankan bila kegiatan dilakukan di dalam kelas saja, dengan adanya situs Pang Suma ini dapat mengatasi masalah tersebut.

Situs Pang Suma memiliki banyak kelebihan yang dapat kita rasakan. Bukan hanya digunakan sebagai situs penelitian arkeologi situs Pang Suma juga bisa digunakan sebagai sumber bagi pembelajaran sejarah siswa, dan juga dapat mempraktekkan analisis tentang peristiwa bersejarah yang berdasarkan kepada bukti sejarah yang berbentuk situs Pang. Sum yang dapat meningkatkan kualitas cerita dengan belajar. Oleh karena itu, Situs Pang Suma akan menjadi salah satu sumber media pembelajaran bagi peserta yang sangat strategis dan dapat meningkatkan keinginan dan pemahaman peserta kepada materi Situs Pang Suma

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau bahwa kebijakan sekolah terkait dengan pemanfaatan peninggalan- peninggalan

sejarah lokal yang ada disekitar siswa khususnya peninggalan yang ada di meliau umumnya yang ada di Kalimantan Barat dapat dijadikan referensi atau sumber belajar dalam menyampaikan materi Sumber Sejarah mutlak harus diketahui siswa sebagai khazanah pengetahuan yang sifatnya lebih mikro. **Pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau dalam pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar**

Kochhar (2008) menegaskan bahwa belajar sejarah secara tepat merupakan satu langkah yang terbaik yang dapat menciptakan jati diri pada diri siswa. Siswa, jika sejarah diberikan Perspektif baru dan melalui orientasi yang benar kedepan akan lebih menarik dan penuh harapan, ini jelas akan lebih baik.

terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan diri sebelum materi pembelajaran disampaikan, dan Menyiapkan kondisi didalam kelas seperti siswa untuk duduk rapi dan berdoa sebelum belajar. Metode yang dipakai saat pembelajaran adalah menggunakan metode membaca yang variatif dan diselingi dengan tanya jawab. Tujuan utama yang ingin dicapai di dalam sebuah belajar dan mengajar adalah penyampaian semua materi yang telah diatur dalam agenda dan perencanaan. Guru sejarah juga selalu memotivasi siswanya dalam kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan sumber belajar dalam arti yang lebih luas menurut Edgar Dale dikutip oleh Rohani (1990; 153) dalam Zulfadrial menyatakan bahwa sumber belajar yang sesungguhnya yaitu suatu pengalaman. ,manusia, material, alat teknis dan lingkungan (Zulfadrial, 2011: 20). Peristiwa sejarah lokal yang ada disekitar kita dapat kita gunakan sebagai sumber untuk kita semua belajar bukan

hanya bagi siswa saja dan membuat mereka merasa terlibat dalam pembelajaran sejarah lokal sangat penting karena selain dapat memperluas persepsi siswa juga meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran..

Menurut Moh. Ali, yang dipahami mengungkapkan bahwa sumber sejarah yaitu segala sesuatu yang berwujud dan dan sebaliknya dan juga dapat berguna bagi penelitian sejarah dari zaman purba hingga saat ini (Marwan, 2009: 59). Secara umum pengertian sumber sejarah yaitu informasi yang dapat digunakan dan bermanfaat bagi kita pelajari. Semua itu bisa dalam bentuk benda cagar budaya, seperti bangunan tua, benda di museum, dokumen atau catatan sejarah lainnya

Pelaksanaan Penyampaian materi Sumber Sejarah dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan sejarah-sejarah lokal yang dalam konteks yang sama Situs Pang Suma Sebagai Contoh Sumber Sejarah. Untuk itu sejarah yang berada di daerah atau di dekat lingkungan tempat tinggal kita harus dijadikan contoh dan sumber belajar dalam mempelajari materi tersebut. Sejarah lokal mampu perkenalkan siswa pada acara-acara di daerah mereka yang sangat membantu.

Pengertian ini sangat memudahkan bagi siswa untuk mengetahui secara lebih dan lebih kedalam proses dan pergantian yang akan terjadi di se lingkungannya sekitarnya.

Meliau sendiri ditangkap tanggal 30 Juni 1945. Pada tanggal 14 Juli 1945, pasukan Jepang menyerang Meliau kemudian berhasil untuk menduduki wilayah di Meliau. Situs Pang Suma dijadikan sebagai sumber belajar adalah sebagai wahana atau tempat yang mamapu memberikan pembelajaran terhadap peserta didik. Merupakan tempat yang tepat karena dapat

memberikan gambaran pada peserta didik sehingga mereka bias langsung memahami apaitu situs Pang Suma.

Dengan adanya situs Pang Suma pembelajaran akan lebih menarik dan inovatif, pembelajaran sejarah akan menjadi membosankan bila kegiatan dilakukan di dalam kelas saja, dengan adanya situs Pang Suma ini dapat mengatasi masalah tersebut.

Metode yang dimanfaatkan oleh guru di dalam proses kegiatan belajar dan mengajar ialah dengan metode membaca campuran. Dengan metode pembelajaran yang digunakan, siswa sangat tertarik dan bersemangat saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Sejarah lokal yaitu situs Pang Suma merupakan sumber pembelajaran sejarah. Sumber belajar merupakan segala hal yang berada diluar diri nya sendiri yang dapat digunakan untuk membuat atau memfasilitasi proses belajar dalam diri sendiri atau dalam diri siswa, apapun bentuknya, apapun bedanya, asalkan dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran. proses. , maka dapat dikatakan bahwa benda ini merupakan sumber belajar. Penggunaan situs sejarah lokal merupakan salah satu sumber yang digunakan

Berhubungan dengan penjelasan sebelumnya, proses pembelajaran terutama dalam menyampaikan materi Sumber Sejarah, guru harus menghubungkannya dengan peristiwa-peristiwa atau peninggalan-peninggalan sejarah yang bersifat lokal kepada para siswa. Hal ini dimaksud agar materi pembelajaran lebih mudah diserap siswa, siswa dapat menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan belajar memecahkan masalah di sekitar mereka dan siswa menjadi terbiasa dengan lingkungannya. Selain itu, sikap bangga terhadap sejarah lokal juga lebih mudah ditanamkan ketika siswa

mengetahui secara langsung peristiwa sejarah yang ada di daerahnya.

Bentuk evaluasi guru dalam proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Meliau pada pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar

Evaluasi yang dilakukan adalah guru berusaha mengajak peserta didik agar mau bersama-sama menyimpulkan dan mengevaluasi pembelajaran, guru juga melakukan penilaian terhadap para siswa sejauh mana siswa memahami materi Sumber sejarah dengan menjadikan situs Pang Suma sebagai bahan sumber belajar yang dilakukan dengan strategi pembelajaran yang telah guru terapkan dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, Ibu Veronika Magdalena, S.Pd bersama dengan siswa menarik kesimpulan, dimana guru Menyimpulkan hasil pembahasan dari materi sumber Sejarah yakni situs Pang Suma Sebagai Sumber Belajar.

Setelah menarik kesimpulan, guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh siswa, Tugas tersebut adalah melakukan resume tentang Pang Suma, hal ini agar siswa semakin memahami materi Pang Suma semakin mendalam, pemberian tugas juga merupakan bentuk pengambilan nilai hasil belajar siswa. Siswa menunjukkan sikap positif dengan memanfaatkan situs Pang Suma sebagai sumber belajar pada materi sumber Sejarah yang guru terapkan dalam pembelajaran di dalam kelas, dimana siswa bisa mengetahui sejarah wilayah tempat asalnya dan menumbuhkan sikap patriotisme.

Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran sejarah di kelas X IPS di SMA Negeri 1 Meliau pada pemanfaatan Situs Pang Suma sebagai sumber belajar

Kendala yang dihadapi adalah minimnya sumber atau referensi seperti buku tentang pang suma dan juga minimnya fasilitas penunjang Pengajaran saat dalam proses pembelajaran, sehingga ini membuat menjadi kendala tersendiri dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan tempat

atau lokasi sekolah, sehingga fasilitas kurang mendukung.

Menanggapi kendala atau hambatan yang dilihat oleh guru dalam proses pembelajaran guru mempunyai cara untuk menindak lanjuti kendala tersebut yakni Upaya teknis yang akan dilakukan oleh guru dan siswa semaksimal mungkin menggunakan dan mencari sumber - sumber tentang Pang Suma setidaknya mereka dapat mengetahui gambaran secara umum tentang perjuangan Pang Suma.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan paparan data yang diperoleh oleh Peneliti bahwa kesimpulan umum mengenai Pemanfaatan Situs Pang Suma Sebagai sumber belajar dalam materi sumber sejarah dikelas X IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau adalah berlangsung sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti walaupun masih terdapat kendala dalam proses selama peneliti melakukan penelitian. Hal ini digambarkan oleh guru saat proses pembelajaran yang berlangsung dengan efektif. Disini terjadi interaksi antara siswa dan guru dan juga siswa aktif di dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Strategi guru mata pelajaran sejarah dalam memanfaatkan situs Pang Suma sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar sejarah dapat di sesuaikan dengan materi yang sudah terdapat atau termuat dalam kurikulum.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sejarah, guru bisa melakukan interaksi yang baik dengan siswa agar pembelajaran berlangsung aktif dan menyenangkan. Dengan memanfaatkan situs Pang Suma sebagai sumber belajar, maka siswa akan lebih termotivasi dan akan lebih menarik dalam kegiatan belajar mengajar. Karena peristiwa tersebut merupakan sejarah lokal yang pernah terjadi di lingkungan belajar siswa dan memberikan penambahan pengetahuan atau wawasan baru mengenai khazanah di lingkungan siswa serta memberikan manfaat untuk siswa lebih memperdulikan lingkungannya.

Proses Pelaksanaan pembelajaran penyampaian materi sumber sejarah yakni sistus Pang Suma sebagai sumber belajar sejarah pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Meliau Kabupaten Sanggau berjalan efisien. Penyampaian materi pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah bervariasi, dan diselingi tanya jawab. Tujuan utama yang hendak di capai adalah tersampainya semua materi yang sudah tersusun di dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Di dalam bentuk evaluasi pembelajaran guru di sini guru memberikan tugas guna untuk mengetahui perkembangan dan pengetahuan yang siswa capai dalam pemahaman materi yang telah diberikan oleh guru, di sini guru memberikan tugas berupa resume.

Di dalam pelaksanaan penggunaan situs Pang Suma sebagai sumber belajar, masih memiliki banyak kendala antara lain antaranya adalah sumber-sumber yang relevan, dikarenakan sangat minimnya pengetahuan masyarakat tentang Situs Pang Suma.

Upaya yang telah guru lakukan di dalam kendala yang beliau hadapi antar lain adalah dengan berusaha menjelaskan materi dengan mencari sumber yang ada dan dapat berupa hasil penelitian, buku dan yang lainnya, dan juga guru meminta agar siswa dapat juga berusaha mencari sumber yang relevan dikarenakan agar ketika guru menyampaikan materi siswa sudah mengetahui secara garis besar yang di sampaikan oleh guru.

Saran

Peneliti ingin menyampaikan sedikit saran sebagai berikut. Untuk sekolah disarankan untuk dapat pendukung dan memfasilitasi pemanfaatan sejarah yang berbasis kelokalan dan juga agar sejarah yang berbasis kelokalan dapat juga dipelajari oleh generasi muda serta semakin meningkatkan fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran.

Untuk guru seharusnya guru dapat

lebih mampu untuk mengembangkan dan melakukan pembelajaran yang lebih inovatif didalam penggunaan situs sejarah lokal yang ada di Kabupaten Sanggau. Bagi siswa, dan juga lebih disarankan agar lebih menggali lagi informasi yang mengenai sejarah kelokalan di Meliau kabupaten Sanggau.

DAFTAR RUJUKAN

- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah pada satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Jingga. (2013). *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Araska
- Kochhar, S.K. (2008). *Teaching history*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Mawardi, R. (2000). *Pang Suma*. Pontianak: Seminar Calon Pahlawan Nasional Kalimantan Barat.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Zuldafrial. (2013). *Perencanaan Pengajaran Geografi*. Pontianak: Stain Press.